

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang

Bukan hal yang mudah untuk menjawab pertanyaan: manakah yang lebih baik sebuah organisasi dengan manajemen yang baik tetapi berjalan tanpa visi atau sebuah organisasi dengan visi yang baik tetapi dengan manajemen yang buruk? Bagi sebuah organisasi yang baik visi dan manajemen merupakan dua hal yang harus dimiliki, karena visi membuat organisasi tersebut mengerti tujuan yang harus dicapainya dan manajemen adalah “kendaraan” yang dapat digunakan untuk sampai ke tujuan itu dengan lebih efisien dan efektif.

Secara umum visi sering didefinisikan sebagai suatu tinjauan ke depan dengan wawasan yang didasarkan pada peninjauan atas hal-hal yang sudah terjadi. Tetapi bagi gereja, definisi visi haruslah memiliki suatu ciri khusus dan tidak hanya memberikan penekanan pada salah satu aspek yaitu tinjauan ke depan. George Barna memberikan suatu definisi visi yang berhubungan dengan pelayanan sebagai: suatu gambaran mental yang jelas mengenai masa depan yang lebih baik yang ditanamkan Allah kepada hamba pilihan-Nya dan didasarkan pada pemahaman yang akurat tentang Allah, diri sendiri dan situasi yang ada.<sup>1</sup>

Barna juga mengatakan bahwa dibutuhkan suatu pendekatan tertentu untuk mencapai hasil yang dirindukan dari sasaran yang ingin dicapai. Pendekatan yang dipilih merupakan suatu strategi, dan strategi yang efektif tidaklah dibentuk dalam sebuah kekosongan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> George Barna, *Kekuatan Sebuah Visi*, (Jakarta: Metanoia Publishing, 1992), 24.

<sup>2</sup> George Barna, *Mengejawantahkan Visi Kedalam Aksi*, (Jakarta: Metanoia Publishing, 1998), 55.

Salah satu strategi untuk mencapai sasaran adalah dengan manajemen. Tanpa manajemen yang baik, tingginya omset penjualan, banyaknya aset yang dimiliki dan berapa pun modal yang disetorkan oleh pemegang saham akan menjadi sia-sia. Perusahaan-perusahaan besar yang mempunyai jaringan bisnis di seluruh dunia telah merasakan bahwa peran manajemen dalam membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya merupakan faktor yang sangat penting.

Beberapa contoh pentingnya peran manajemen dalam dunia bisnis antara lain:

- ❖ Tanpa manajemen yang baik tidak mungkin kita bisa menggunakan kartu kredit *Citibank* hampir di seluruh dunia.
- ❖ Tanpa manajemen yang baik tidak mungkin kita bisa menikmati hamburger *McDonald* di seluruh dunia dengan rasa dan kualitas yang sama baiknya.
- ❖ Manajemen yang baiklah yang bisa membuat kita bisa menemukan *Coca-cola* di “ujung bumi” sekalipun.

Manajemen yang baik dapat merubah sebuah perusahaan lokal menjadi sebuah raksasa yang bisnisnya “menggurita” sampai ke seluruh dunia. Dengan kata lain, bagi dunia bisnis manajemen yang baik merupakan salah satu faktor terpenting jika pebisnis ingin bisnis mereka tumbuh, berkembang, menjadi besar dan *survive* dalam jangka waktu yang panjang.

Jika ditinjau dari sudut pandang gereja sebagai suatu organisasi sebetulnya tidak sulit untuk menemukan kesamaan yang ada antara gereja dengan organisasi bisnis. Mereka sama-sama memiliki tujuan organisasi ( dalam gereja lebih dikenal sebagai visi), membutuhkan sumber daya baik manusia maupun sarana-sarana penunjang lainnya untuk mencapai tujuan tersebut, serta membutuhkan suatu sistem yang baik untuk merencanakan, mengorganisasi, mengendalikan dan melakukan kontrol terhadap kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dalam rangka mencapai tujuannya. Jika dilihat dari persamaan-persamaan di atas, tentunya peran manajemen yang baik juga dibutuhkan oleh gereja jika mereka ingin berkembang dan menjadi besar; tetapi dalam kenyataannya yang terjadi justru gereja kurang memahami hal ini bahkan tidak sedikit dari pemimpin-pemimpin gereja yang merasa anti terhadap manajemen dan menganggap manajemen

Salah satu strategi untuk mencapai sasaran adalah dengan manajemen. Tanpa manajemen yang baik, tingginya omset penjualan, banyaknya aset yang dimiliki dan berapa pun modal yang disetorkan oleh pemegang saham akan menjadi sia-sia. Perusahaan-perusahaan besar yang mempunyai jaringan bisnis di seluruh dunia telah merasakan bahwa peran manajemen dalam membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya merupakan faktor yang sangat penting.

Beberapa contoh pentingnya peran manajemen dalam dunia bisnis antara lain:

- ❖ Tanpa manajemen yang baik tidak mungkin kita bisa menggunakan kartu kredit *Citibank* hampir di seluruh dunia.
- ❖ Tanpa manajemen yang baik tidak mungkin kita bisa menikmati hamburger *McDonald* di seluruh dunia dengan rasa dan kualitas yang sama baiknya.
- ❖ Manajemen yang baiklah yang bisa membuat kita bisa menemukan *Coca-cola* di “ujung bumi” sekalipun.

Manajemen yang baik dapat merubah sebuah perusahaan lokal menjadi sebuah raksasa yang bisnisnya “menggurita” sampai ke seluruh dunia. Dengan kata lain, bagi dunia bisnis manajemen yang baik merupakan salah satu faktor terpenting jika pebisnis ingin bisnis mereka tumbuh, berkembang, menjadi besar dan *survive* dalam jangka waktu yang panjang.

Jika ditinjau dari sudut pandang gereja sebagai suatu organisasi sebetulnya tidak sulit untuk menemukan kesamaan yang ada antara gereja dengan organisasi bisnis. Mereka sama-sama memiliki tujuan organisasi ( dalam gereja lebih dikenal sebagai visi), membutuhkan sumber daya baik manusia maupun sarana-sarana penunjang lainnya untuk mencapai tujuan tersebut, serta membutuhkan suatu sistem yang baik untuk merencanakan, mengorganisasi, mengendalikan dan melakukan kontrol terhadap kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dalam rangka mencapai tujuannya. Jika dilihat dari persamaan-persamaan di atas, tentunya peran manajemen yang baik juga dibutuhkan oleh gereja jika mereka ingin berkembang dan menjadi besar; tetapi dalam kenyataannya yang terjadi justru gereja kurang memahami hal ini bahkan tidak sedikit dari pemimpin-pemimpin gereja yang merasa anti terhadap manajemen dan menganggap manajemen



sebagai suatu tindakan yang bersifat “duniawi”, sehingga dalam prakteknya gereja sering kali mengalami kesulitan-kesulitan dalam melakukan fungsinya maupun dalam mencapai visinya.

Dalam buku *Mastering Church management* dikatakan bahwa : “*The best management with no Spirit equals nothing. The most gifted manager who lacks spiritual power may run a nice organization, but it won't be an effective church.*”<sup>3</sup> (Manajemen terbaik tanpa Roh sama sekali tidak berarti. Manajer paling berbakat yang kekurangan kuasa Roh mungkin dapat menjalankan organisasi yang baik tetapi tidak akan pernah menjadi gereja yang efektif). Pernyataan di atas memberikan penekanan bahwa manajemen gereja mempunyai perbedaan dengan manajemen umum karena Roh Kudus memegang peran yang sangat penting dalam manajemen gereja.

Peran dan implementasi manajemen dalam membantu gereja untuk mencapai visinya merupakan pokok pembahasan dan sesuatu yang perlu ditinjau secara kritis dalam tesis ini.

## **II. Tujuan**

Tujuan umum dari tesis ini adalah menunjukkan korelasi peran manajemen, baik secara teori maupun aplikasinya terhadap keberhasilan gereja dalam mencapai visinya.

Sedangkan tujuan khususnya adalah menunjukkan pengaruh peran manajemen (khususnya manajemen Kristiani) dalam membantu gereja untuk mencapai visinya dengan lebih efektif dan efisien. Maka melalui tesis ini penulis berusaha untuk mengungkapkan teori-teori manajemen yang dapat diaplikasikan dan memberikan manfaat bagi gereja untuk mencapai visinya.

## **III. Pembatasan Masalah**

Melihat begitu luasnya cakupan manajemen baik sebagai teori maupun aplikasi dalam organisasi, maka perlu ada pembatasan masalah, karena tidak mungkin semua topik mengenai manajemen dapat dibahas dalam tesis ini. Dalam tesis ini, penulis akan memfokuskan

---

<sup>3</sup> Cousins, Don, Leith Anderson and Arthur DeKruyter, *Mastering Church Management*, (Oregon: Multnomah Press, 1990), 9.

pembahasan hanya mengenai peran dan implementasi manajemen dalam membantu gereja untuk mencapai visi gereja tersebut secara lebih efisien dan efektif. Dan untuk lebih memperjelas uraian dalam implementasi manajemen, maka penulis mengambil sebuah gereja yaitu **GKMI** (Gereja Kristen Muria Indonesia) **Anugerah Jakarta** sebagai studi kasus. Dengan mengambil suatu contoh kasus penulis berharap dapat lebih memperjelas aplikasi teori kedalam implementasi nyata dari kehidupan suatu gereja sebagai sebuah organisasi.

Dalam tesis ini penulis juga akan mengambil beberapa contoh gereja maupun organisasi lain (misal : bisnis, pemerintahan, pendidikan militer, dll) yang menggunakan manajemen untuk mencapai tujuannya.

#### **IV. Analisis**

1. Analisa Dengan Sistem SWOT
2. Analisa Strategi Manajemen
3. Analisa Posisi
4. Analisa Manajemen (POAC)

#### **V. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini, penulis mencoba untuk menyusun bab demi bab agar merupakan rangkaian yang berurutan dan mempunyai hubungan yang berkaitan satu dengan yang lain. Adapun sistematika penulisan tesis ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan; bab ini berisi latar belakang, tujuan, pembatasan masalah, analisis, sistematika penulisan dan metodologi penulisan.

Bab II : Landasan Teori; bab ini berisi pembahasan tentang manajemen umum dan Manajemen Kristiani.

Bab III : Analisa Kasus; bab ini berisi sejarah singkat GKMI Anugerah, latar belakang, visi gereja dan program-program yang telah dijalankan untuk

mencapai visi gereja tersebut, serta analisa-analisa manajemen dengan sistem analisa SWOT, strategi manajemen, analisa posisi serta analisa manajemen.

Bab IV : Pembahasan Hasil Penelitian Dan Impelementasi; bab ini berisi bahasan mengenai peran dan implementasi dari manajemen dalam membantu gereja mencapai visinya secara lebih efektif dan efisien.

Bab V : Kesimpulan dan saran; bab ini berisi tentang kesimpulan dari data-data yang penulis dapatkan dari hasil observasi lapangan dan literatur serta saran-saran yang diberikan agar GKMI Anugerah dapat mengimplementasikan manajemen untuk membantu mencapai visinya.

## **VI. Metodologi Penulisan**

Metodologi yang dipakai dalam penulisan tesis ini adalah melalui studi literatur dan studi kasus. Melalui metodologi penelitian yang dipakai, penulis berharap dapat menggabungkan antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi.